JURNAL

PENGARUH MODEL *OPEN ENDED* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN SEKARPUTIH KECAMATAN BAGOR KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2016-2017

INFLUENCE OF OPEN ENDED MODELS SUPPORTED VISUAL MEDIA ON THE ABILITY OF PLAINING ANIMALS BASED ON TYPES OF FOOD IN STUDENTS IV SDN SEKARPUTIH DISTRICT OF BAGOR DISTRICT NGANJUK YEAR 2016-2017

Oleh:

DEWI MEDIANTARI

NPM. 12.1.01.10.0028

Dibimbing oleh :

1. Drs. Yatmin, M.Pd
2. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: **DEWI MEDIANTARI**
NPM	: 12.1.01.10.0028
Telepun/HP	: 085784315733
Alamat Surel (Email)	: dewimediantari@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Open Ended* didukung Media Visual terhadap Kemampuan Menggolongkan Hewan berdasarkan Jenis Makanannya pada Siswa Kelas IV SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun 2016-2017
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru SD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Ahmad Dahlan No.76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I **Drs. Yatmin, M.Pd** **NIDN. 0709076301**	Pembimbing II **Drs.Bambang Soenarko, M.Pd.** **NIDN. 0704025601**	Penulis, **Dewi Mediantari** **NPM. 12.1.01.10.0028**

PENGARUH MODEL *OPEN ENDED* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN SEKARPUTIH KECAMATAN BAGOR KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2016-2017

DEWI MEDIANTARI
12.1.01.10.0028
FKIP – Pendidikan Guru SD
email: dewimediantari@gmail.com
Drs. Yatmin, M.Pd[1] dan Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Dewi Mediantari: Pengaruh Model *Open Ended* didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Siswa Kelas IV SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pegamatan peneliti, bahwa kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah yang kurang mampu mengaktifkan siswa. Sehingga aktifitas siswa hanya terpaku pada penjelasan guru. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian KKM SDN Sekarputih yang masih tergolong rendah yaitu dari 40 siswa yang mencapai KKM 35% dan sisanya 65% belum mencapai KKM.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model Open Ended didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada siswa kelas IV SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun 2016/2017? (2) Apakah model Open Ended tanpa didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada siswa kelas IV SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun 2016/2017?(3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara menggunakan model Open Ended didukung media visual dibanding dengan model Open Ended tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada siswa kelas IV SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan teknik Eksperimen, dengan desain *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Desaign* dan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian siswa SDN Sekarputih kelas IV-A dan kelas IV-B Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk yang terdiri dari kelas IV-A dengan jumlah 20 siswa (kelompok eksperimen) dan kelas IV-B dengan jumlah 20 siswa (kelompok kontrol) yang ditentukan dengan nonrandom sampling. Teknik pengumpulan data berupa tes dan instrumen untuk mengukur kemampuan siswa adalah pre-test dan post-test yang dapat dianalisis dengan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model open ended didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, hal ini terbukti dari t_h = 5,774 > $t_{t\ 1\%}$= 2,861 (dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,5%); (2) Penggunaan model open ended tanpa didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, hal ini terbukti dari t_h = 3,975 > $t_{t\ 1\%}$= 2,861 (dengan ketuntasan klasikal 32,5%); (3) Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan model open ended didukung media visual dibanding model open ended tanpa didukung media visual terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, dengan keunggulan pada model open ended didukung media visual terbukti dengan hasil t_h = 4,070 > $t_{t1\%}$ = 2,704. Keunggulan model open ended didukung media visual terbukti dari rerata posttest kelompok eksperimen 86,00 lebih besar dibanding rerata posttest kelompok kontrol 72,50.

Kata kunci: Model *Open Ended*, media visual, menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kunci semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat.

Menurut UU RI No.20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kemampuan dalam membelajarkan siswa. Seorang guru harus memiliki ide kreatif dan inovatif dalam mengelola proses pembelajaran, karena dengan pembelajaran yang inovatif mampu membawa perubahan belajar siswa. Selain itu guru sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10 bahwa "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi".

Pada kenyataanya, secara umum dalam proses pembelajaran IPA guru masih menggunakan model konvensional yang cenderung membuat siswa pasif dalam proses pembelajaran. Guru juga kurang kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran. Minat siswa terhadap pelajaran IPA masih rendah, siswa juga kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pelajaran IPA.

Berdasarkan masalah di atas, maka diperlukan pembelajaran dengan metode yang mampu menarik minat siswa, sehingga siswa memberikan respon positif dalam pembelajaran IPA. Terdapat bermacam-macam model dalam menerapkan strategi pembelajaran. Salah satunya adalah melalui strategi pembelajaran *Open Ended*. Model *Open Ended* adalah pembelajaran pendekatan terbuka yang memberikan kebebasan individu untuk mengembangkan berbagai cara dan strategi pemecahan masalah sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

Menurut Huda (2013:278), "pembelajaran terbuka atau yang sering disebut dengan istilah *open ended* merupakan proses pembelajaran yang didalamnya tujuan dan keinginan individu dibangun dan dicapai secara terbuka dan bisa merujuk pada cara-cara untuk

mencapai maksud pembelajaran itu sendiri".

Berdasarkan uraian di atas, cukup alasan dilakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh model *open ended* didukung media visual terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun 2016-2017".**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *Non-randomized Control Group Pretest-Postest Desain* (Sukardi, 2003: 186).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantiatif. Menurut pendapat Sugiyono (2014:13) "disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik".

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017, sedangkan waktu penelitian ini pada bulan November 2016 sampai dengan bulan April 2017. Dengan populasi 40 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis t-test dan untuk uji ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus Jenjang Persentil (JP).

III. PEMBAHASAN dan KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 5,774. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu t_h =5,774 > t_t 1% = 2,861 yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Open ended* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, dengan ketuntasan klasikal 86,5%.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,975. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu t_h = 3,975 > $t_{t=}$1%=2,861 yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Open ended* tanpa didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, dengan ketuntasan klasikal 32,5%.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,263. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} 1% yaitu t_h = 4.070 > t_t 1% = 2,704

yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh penggunaan Model *Open ended* didukung media visual dibanding dengan Model *Open ended tanpa* didukung *media visual* terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, dengan keunggulan pada penggunaan Model *Open ended* didukung media visual.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.